

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP INFLASI DI INDONESIA

Yuli Sartika, Dr. Alvis Rozani, SE.,M.Si, Drs.Firdaus,SY,M.P
Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
e-Mail : yulisartika262@gmail.com, [@firdaus@bunghatta.ac.id](mailto:alvis.rozani@bunghatta.ac.id)

ABSTRAK

Perekonomian yang stabil merupakan keinginan masyarakat pada umumnya. Dalam pandangan ekonomi makro, salah satu indikator untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara dapat dilihat dari tingkat inflasinya. Tinggi rendahnya inflasi merupakan cerminan dari sehat atau tidaknya perekonomia suatu negara. Perkembangan inflasi dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan sejarah, inflasi tertinggi terjadi pada tahun 1998 sebesar 77,63. Kenaikan inflasi pada masa itu disebabkan oleh terdepresiasinya nilai tukar rupiah atas dollar yang kemudian berimbang kepada semua sektor. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan Pajak terhadap inflasi di Indonesia. Untuk melihat pengaruhnya penelitian ini menggunakan metode analisis *Error Corection Model (ECM)* guna melihat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dengan alat analisis menggunakan software Eviews 8.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek jumlah uang beredar berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia, nilai tukar berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia, tingkat suku bunga berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia, pengeluaran pemerintah berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia, penerimaan pajak berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Sedangkan dalam jangka panjang menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia, nilai tukar berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia, tingkat suku bunga berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia, pengeluaran pemerintah berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia, penerimaan pajak berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Kata Kunci : Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Kurs, Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah, Pajak, ECM

ANALYSIS OF THE EFFECT OF MONETARY AND FISCAL POLICIES ON INFLATION IN INDONESIA

Yuli Sartika, Dr. Alvis Rozani, SE., M.Si, Drs.Firdaus, SY, M.P
Development Economics, Faculty of Economics, Bung Hatta University
e-Mail : yulisartika262@gmail.com, [@firdaus@bunghatta.ac.id](mailto:alvis.rozani@bunghatta.ac.id)

ABSTRACT

A stable economy is the desire of society in general. From a macroeconomic perspective, one indicator to see the stability of a country's economy can be seen from the level of inflation. The level of inflation is a reflection of the health or failure of a country's economy. Inflation from year to year tends to increase. Historically, the highest inflation occurred in 1998 at 77.63. The increase in inflation at that time was due to the depreciation of the rupiah exchange rate against the dollar which then affected all sectors. This research was conducted to analyze the effect of the Money Supply, Exchange Rates, Interest Rates, Government Expenditures and Taxes on inflation in Indonesia. To see the effect, this study uses the Error Corection Model (ECM) analysis method to see the short and long term effects of the analysis using Eviews 8.0 software.

The results of this study indicate that in the short term the money supply has a positive and significant effect on inflation in Indonesia, the exchange rate has a negative and insignificant effect on inflation in Indonesia, the interest rate is positively related and has a significant effect on inflation in Indonesia, government spending has a positive relationship. and has no significant effect on inflation in Indonesia, tax revenue has a negative and insignificant effect on inflation in Indonesia.

Whereas in the long term it shows that the money supply has a positive and significant effect on inflation in Indonesia, the exchange rate has a negative and insignificant effect on inflation in Indonesia, the interest rate has a positive and significant effect on inflation in Indonesia, government spending has a negative and significant effect on inflation in Indonesia. has no significant effect on inflation in Indonesia, tax revenue has a positive and insignificant effect on inflation in Indonesia.

Keywords: *Inflation, Money Supply, Exchange Rate, Interest Rates, Government Expenditures, Taxes, ECM*